

PELATIHAN MEMBUAT DAN MENGELOLA WEBSITE MADRASAH SE-KKMA DAN KKMTs SANGKAPURA

Muwafiqus Shobri^{1*}, Ansharuddin M²

^{1,2}STAI Hasan Jufri Bawean

*E-mail Korespondensi: dosensukses@gmail.com

Abstract

On Bawean Island, currently mainly in Sangkapura District, the internet network is generally and evenly available so that it is very possible for all madrasa/school to use it to build madrasa/school websites as a medium of information as well as promotion. However, the utilization of the Internet network is still not maximized, as evidenced by 30 MTs and MA level institutions throughout the Sangkapura District, only 2 institutions have active websites. Therefore, this community service activity (PkM) was carried out in the form of training to create a madrasa website and manage it well for Madrasa Operators throughout KKMA and KKMTs Sangkapura. The methods used in this PkM are lectures, focus group discussions, demonstrations, practice, and evaluation. As for the results of this training activity, all participants can create a madrasa website with the blogger platform but still need further training to improve the competence of participants in managing madrasa/school websites.

Keywords: Training; Websites; Madrasa Operator

Abstrak

Di Pulau Bawean saat ini utamanya di Kecamatan Sangkapura secara umum dan merata telah tersedia jaringan internet sehingga sangat memungkinkan semua madrasah/sekolah dapat memanfaatkannya untuk membangun website madrasah/sekolah sebagai media informasi sekaligus promosi. Namun pemanfaatan jaringan Internet ini masih belum maksimal, terbukti dari 30 lembaga tingkat MTs dan MA se-Kecamatan Sangkapura baru ada 2 lembaga yang telah memiliki website aktif. Oleh karena itu maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dalam bentuk pelatihan membuat website madrasah dan mengelolanya dengan baik bagi Operator Madrasah se KKMA dan KKMTs Sangkapura. Adapun metode yang digunakan dalam PkM ini adalah ceramah, *focus group discussion*, demonstrasi, praktik dan evaluasi. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan ini semua peserta dapat membuat website madrasah dengan platform blogger namun masih membutuhkan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan website madrasah/sekolah.

Kata Kunci: Pelatihan; Website; Operator Madrasah

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini berkembang dengan cepat Hampir sebagian besar dari kegiatan manusia memanfaatkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi memunculkan berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi informasi, seperti e-government, e-bisnis, e-education dan sebagainya. Perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan dapat dilihat dari banyaknya sekolah-madrasah/sekolah yang mengharuskan Yayasan untuk mendukung Lembaga yang dinaunginya agar dapat memiliki jaringan internet. Banyak madrasah/sekolah berlomba-lomba memasang jaringan internet untuk dapat menikmati kemudahan mendapatkan informasi melalui internet (Riandari et al., 2020).

Fakta di atas membuktikan bahwa dunia pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat ini secara otomatis menuntut peningkatan kualitas sumber daya tenaga pendidik dalam bidang teknologi informasi. Dengan internet dapat menunjang perkembangan madrasah/sekolah menjadi terdepan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah (Imron et al., 2022).

Di Pulau Bawean saat ini utamanya di Kecamatan Sangkapura secara umum dan hamper merata telah tersedia jaringan internet sehingga sangat memungkinkan untuk semua madrasah/sekolah dapat mengaksesnya dengan memanfaatkan jaringan internet dapat memiliki website sebagai media informasi sekaligus promosi. Promosi dilakukan untuk memperkenalkan kualitas yang dimiliki oleh suatu lembaga, betapapun kualitas yang dimiliki oleh lembaga tersebut tidak akan ada gunanya apabila tidak dikenal oleh masyarakat (Shobri & Jaosantia, 2021). Namun pemanfaatan jaringan Internet ini masih belum maksimal, terbukti dari 30 lembaga tingkat MTs dan MA se-Kecamatan Sangkapura baru ada 2 lembaga yang telah memiliki website aktif.

Berdasarkan pentingnya kemampuan TIK (teknologi, informasi, dan komunikasi) yang harus dikuasai (Mariati et al., 2022) utamanya dalam hal pengelolaan website, maka dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan pelatihan kepada Operator Madrasah/sekolah yang sekaligus sebagai Admin atau Operator Madrasah/sekolah untuk dapat membuat website madrasah dan mengelolanya dengan baik sebagai media informasi dan

promosi. Dan kedepan dengan pelatihan semacam ini juga diharapkan dapat menyasar Guru-guru madrasah/sekolah di Pulau Bawean agar dapat membuat website sebagai media pendukung pembelajaran.

Saat ini website memiliki peranan yang penting. Data APJII tahun 2022 menyatakan bahwa 76,63% pengguna internet di Indonesia berumur 13-18 tahun (APJII, 2022), ini merupakan usia sekolah. Oleh karena itu, madrasah/sekolah sudah seharusnya satu langkah ke depan dengan memanfaatkan website sekolah. Adapun manfaat website madrasah/sekolah adalah: a). Mengenalkan madrasah/sekolah kepada khalayak, b). Sarana komunikasi dengan wali murid, c). Sarana pendukung kegiatan belajar, d). Pengumuman kelulusan dan PPDB online, dan e). Mendukung kebijakan pemerintah (Ansar et al., 2019).

Belakangan ini pemerintah menetapkan suatu kebijaksanaan bahwa madrasah/sekolah wajib memiliki website sendiri, meskipun sekedar website gratis. Oleh karena itu, mysch.id membantu pihak madrasah/sekolah menyediakan website madrasah/sekolah yang profesional namun dapat dikerjakan dengan cepat dan mudah. Dengan melihat manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari sebuah website madrasah/sekolah sebagai media informasi dan promosi, maka perlu diadakan pelatihan untuk membuat dan mengelola website madrasah bagi Operator madrasah se KKMA dan KKMTs Kecamatan Sangkapura.

Fokus kajian yang akan dibahas dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu sebagai berikut: 1). Bagaimana pemahaman Operator madrasah/sekolah dalam memanfaatkan teknologi informasi utamanya membuat dan mengelola website madrasah/sekolah; 2) Bagaimana kompetensi Operator madrasah/sekolah dalam membuat dan mengelola website madrasah/sekolah dengan baik. Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu sebagai berikut: 1) Mengetahui pemahaman Operator madrasah/sekolah dalam pemanfaatan teknologi informasi khususnya website madrasah/sekolah; dan 2) Mengetahui kompetensi Operator madrasah/sekolah dalam membuat dan mengelola website sebagai media informasi dan promosi madrasah/sekolah dengan baik.

METODE

Pelaksanaan pelatihan membuat dan mengelola website madrasah ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode pelatihan yaitu:

1. Metode Ceramah,

Metode ini digunakan untuk memberikan informasi singkat padat dan sederhana secara lisan kepada operator madrasah/sekolah mengenai pentingnya website madrasah madrasah/sekolah sebagai media informasi dan promosi seputar madrasah/sekolah. Peserta juga diberikan informasi mengenai Langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum memulai membuat website, tata cara pembuatan website dengan menggunakan platform blogger dan penjelasan mengenai beberapa fitur yang ada pada blogger serta menjelaskan mengenai kemudahan dan keunggulan membuat website dengan menggunakan blogger.

2. Metode *Focus group discussion* (FGD)

Metode ini digunakan sebagai sarana operator madrasah/sekolah untuk saling dapat bertukar informasi mengenai konten yang akan di publikasikan pada website madrasah/sekolah mereka. Pada kesempatan ini pula para peserta diberikan penugasan khusus untuk mempersiapkan file, naskah, foto atau gambar yang nantinya menjadi konten yang akan di upload ke dalam website.

3. Metode Demonstrasi

Metode ini disampaikan dengan cara memperlihatkan atau memperagakan terlebih dahulu langkah-langkah pembuatan website pada platform blogger mulai dari register membuat akun blogger, menentukan domain, pemilihan template website dan upload ke blogger, setting website mulai dari header hingga footer serta cara memposting konten yang terkait madrasah/sekolah ke dalam website.

4. Metode Praktik

Metode ini digunakan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan pembuatan website madrasah/sekolah secara langsung. Pada saat pembuatan website para peserta selain menyimak narasumber juga didampingi oleh instruktur, hal ini bertujuan untuk mengantisipasi jika para peserta mengalami kendala dalam pembuatan website. Para peserta juga diberikan tugas khusus untuk

mengupload konten, file, naskah, gambar juga video contoh yang telah mereka persiapkan sebelumnya pada saat FGD.

5. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur apakah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta pelatihan. Proses pengukuran dilakukan dengan cara peserta menjawab kuis yang telah dipersiapkan oleh panitia secara online (Julianto et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pelatihan

Dalam tahap perencanaan pelatihan ini pertama kali yang dilakukan adalah melakukan komunikasi awal dengan Ketua KKMA (Kelompok Kerja Kepala Madrasah Aliyah) dan Ketua KKMTs (Kelompok Kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah) di Wilayah Kecamatan Sangkapura untuk mengidentifikasi kebutuhan akan pelatihan pembuatan dan pengelolaan website madrasah, selanjutnya yang kedua setelah Ketua KKMA dan KKMTs Sangkapura setuju untuk diadakan pelatihan ini maka dibuatlah surat undangan permohonan peserta yang dikirim ke 30 lembaga yang tergabung dalam KKMA dan KKMTs Sangkapura serta dibuat juga surat permohonan izin tempat pelatihan kepada Kepala MA Umar Mas'ud Sangkapura.

Adapun rencana kegiatannya adalah 1) disampaikan dulu materi pengantar tentang penggunaan internet bijak serta urgensi dan manfaat website bagi madrasah/sekolah kepada semua peserta pelatihan yakni Operator madrasah/sekolah se-KKMA dan MTs Kecamatan Sangkapura dan mahasiswa STAI Hasan Jufri Bawean, dan 2) dilanjutkan dengan Praktik membuat website madrasah/sekolah secara online dengan menggunakan platform Blogger karena platform ini penyedia layanan hosting dan domain gratis yang dengan ini maka masing-masing peserta akan dapat dengan mudah mendapatkan akun website di blogger.com. Setelah proses register domain di blogger.com maka selanjutnya dilakukan pemasangan (install) tema blogger yang elegan sesuai dengan tema website madrasah/sekolah. Kegiatan dilanjutkan dengan pengelolaan website, yaitu dengan memanfaatkan blogger sebagai website madrasah/sekolah.

Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Madrasah se-KKMA dan KKMTs Sangkapura

2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 1 hari pada hari Kamis, 16 Juni 2022 mulai pukul 08.00 - 13.00 WIB bertempat di Aula MA. Umar Mas'ud, Jl. Kawedanan 02 Desa Sawahmulya Kec. Sangkapura Kab. Gresik secara singkat dan padat dimulai dari pemberian materi tentang urgensi dan manfaat website bagi madrasah yang disampaikan langsung oleh narasumber pertama yakni Bapak Ansharuddin M, M.Pd dilanjutkan dengan Praktik secara langsung untuk membuat dan mengelola website madrasah/sekolah yang dibimbing oleh Bapak Muwafiqus Shobri, M.Pd.I. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah Operator Madrasah/sekolah yang diutus oleh Madrasah se KKMA dan KKMTs Sangkapura dan Beberapa Mahasiswa STAI Hasan Jufri Bawean yang telah memiliki kemampuan dasar menggunakan komputer. Jumlah peserta yang hadir adalah 22 orang.



Gambar 1. Proses Pelatihan Membuat dan Menelola Website

Peserta pelatihan dilatih untuk memperindah tampilan websitenya, mempostingkan artikel, berita kegiatan madrasah/sekolah yang telah dilakukan, menunggah foto dan video kegiatan madrasah/sekolah, Peserta juga dilatih mengatur menu-menu website sekolah. Peserta juga dilatih untuk mengatur header dan footer website dan mengganti link-link yang ada disesuaikan kebutuhan madrasah/sekolah masing-masing hingga tampil rapi dan elegan. Selain itu Peserta dilatih untuk mengkostumisasi website sekolah, dengan mengunggah banner (gambar) yang dibuat dengan aplikasi canva, dan dilatih untuk membuat halaman baru pada

website masing-masing serta dilatih cara untuk mengganti nama domain lain atau membeli domain premium jika sewaktu-waktu ingin mengubahnya atau bahkan menghapus website/blognya.

3. Evaluasi pelatihan

Dalam sesi akhir kegiatan, sebelum mengisi presensi kehadiran semua peserta diminta untuk menjawab kuisisioner yang diberikan.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Evaluasi Pelatihan

No.	Pertanyaan Kuisisioner	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
1	Pelatihan dalam kegiatan PkM ini sesuai kebutuhan madrasah/sekolah	12.35%	87.65%		
2	Materi PkM yang disajikan mudah dipahami oleh peserta	14.37%	79.00%	6.63%	
3	Waktu yang disediakan cukup untuk pemaparan materi dan praktik dalam kegiatan PkM	5.92%	65.21%	13.67%	15.20%
4	Tim PkM memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	7.46%	92.54%		
5	Setiap pertanyaan/permasalahan yang diajukan peserta, dapat dijawab dengan baik oleh Narasumber	10.57%	89.43%		
6	Peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM ini	6.44%	93.56%		
7	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan pengetahuan dan sesuai harapan	0.77%	87.60%	11.63%	
8	Kegiatan PkM semacam ini perlu diadakan kembali untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan website	4.62%	95.38%		

Dari table tersebut diketahui bahwa 15,20% peserta merasa sangat tidak setuju dengan kecukupan waktu yang dialokasikan dalam pelatihan ini, sehingga 95,38% peserta dari 22 peserta menghendaki adanya kegiatan PkM semacam ini kembali untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan website. Adapun 93,56% peserta merasa dirinya mendapatkan manfaat

Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Madrasah se-KKMA dan KKMTs Sangkapura

langsung dari kegiatan Pk Mini dan peserta yang merasa bahwa Pelatihan dalam kegiatan PkM ini sesuai kebutuhan madrasah/sekolah sejumlah 87,65%.

Beberapa saran yang disampaikan oleh peserta selain penilaian yang bersifat pilihan yaitu: 1) Perlunya pendampingan kembali kedepannya; 2) Materi yang disampaikan lebih teratur dan melihat segmen peserta, dikarenakan peserta ada yang belum memahami terkait internet; 3) Perlu waktu tambahan dikarenakan waktu yang dijadwalkan sangat singkat untuk memahami dan Praktik membuat website; dan 4) Perlu ada tema kegiatan lain yang bermanfaat.

Setelah selesai kegiatan semua peserta dan narasumber diminta untuk mengisi form daftar hadir secara online untuk mendapatkan sertifikat bukti keikutsertaannya dalam kegiatan PkM ini.

4. Luaran yang dicapai

Hasil pelatihan yang diselenggarakan yaitu peserta telah mampu membuat dan mengelola website sebagai media informasi dan promosi madrasah/sekolah sebagaimana contoh website dengan url <https://mapestabawean.blogspot.com/>



Gambar 2. Tampilan Website Madrasah dengan Platform Blogger

Setelah kegiatan pelatihan membuat dan mengelola website madrasah/sekolah ini berakhir, maka semua peserta dan narasumber diminta untuk mengisi daftar hadir secara online menggunakan google formulir untuk mendapatkan sertifikat pelatihan yang secara otomatis dikirim ke email masing-masing peserta dan narasumber pelatihan ini



Gambar 3. Contoh sertifikat narasumber dan peserta pelatihan

SIMPULAN

Dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa Semua peserta dapat memahami pentingnya melek teknologi dan pentingnya website bagi madrasah/sekolah sebagai media untuk menyebarkan informasi madrasah/sekolah dan mempromosikan kepada pihak terkait juga masyarakat yang tengah memilah dan memilih madrasah/sekolah untuk madrasah/sekolah lanjutan putra dan putrinya. Terdapat peningkatan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi yang sebelum ikut pelatihan ini dari 22 peserta baru 2 yang pernah membuat website dengan platform blogger maka setelah pelatihan sudah mampu membuat dan memiliki website semua walaupun dalam pengelolaannya tentu belum maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAI Hasan Jufri Bawean yang telah mendanai kegiatan pelatihan ini hingga dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

SARAN

Mengingat besarnya manfaat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya dirasa perlu untuk 1) diadakan kegiatan pelatihan lanjutan untuk mengetahui sejauh keberlangsungan website madrasah/sekolah yang berhasil dibuat dan terus meningkatkan

Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Madrasah se-KKMA dan KKMTs Sangkapura

kemampuan Operator madrasah/sekolah dalam mengembangkan konten-konten pada website masing-masing; 2) dilakukan kegiatan PkM pada madrasah/sekolah lainnya dengan materi yang sama, mengingat baru 10 delegasi dari total 30 madrasah se-KKMA dan KKMTs Kecamatan sangkapura yang hadir dalam pelatihan ini.

REFERENSI

- Ansar, N. R., Ratmawati, T., & Wahed, A. (2019). Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(1), 65-72.
- APJII. (2022). *Hasil Survei Profil Internet Indonesia 2022*.
- Imron, H. A., Sukandar, A., & Hanafiyah, N. (2022). Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Guru Melalui Emis dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 296-313.
- Julianto, V., Suprianto, A., Prastyaningsih, Y., & Yuliyanti, W. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 62-67.
- Mariati, P., Rulyansah, A., & Hartatik, S. (2022). Training and Mentoring on the Use of Information and Communication Technology (ICT) in Supporting the Implementation of Learning at UPT SD Negeri 342 Gresik. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 439-446.
- Riandari, F., Marpaung, J. F., & Tarigan, R. Z. (2020). PKM: Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website SMK TI Raksana Medan: Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website SMK TI Raksana Medan. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1, Mei), 22-25.
- Shobri, M., & Jaosantia, J. (2021). Manajemen Pemasaran Pendidikan Tinggi Islam. *Proceedings of Annual Conference on Islamic Educational Management*, 746-761.